

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini mengambil latar tempat di wilayah Kota Cirebon. Kemudian subyek penelitian ini menargetkan populasi dari Karyawan pada PT. PG Rajawali II sebagai responden.

B. Jenis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan hasilnya akan dikuantitatifkan agar datanya dapat di olah menggunakan *software* pengolahan data yaitu SPSS. Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data primer karena proses mendapatkan datanya dilakukan secara langsung kepada target yang bersangkutan yaitu karyawan di lingkungan PT. PG Rajawali II.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:.

1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi dan tugas akuntansi keuangan.
2. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dan staf di PT. PG Rajawali II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan dan memperoleh data, data ini diperoleh dengan menggunakan teknik Survey, dengan penyebaran Kuisisioner untuk mengetahui tanggapan responden berkaitan dengan permasalahan. Kuisisioner yang dimaksud adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan langsung pada karyawan PT. PG Rajawali II .

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah SIA (Sistem Infirmasi Akuntansi), Insentif, dan Gaya Kepemimpinan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Setiap variabel memiliki definisi operasional variabel sendiri-sendiri. Definisi oprsional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap variabel-variabel yang diuji dalam penelitian agar dapat menyakan presepsi penaksiran peneliti dan pembaca.

Berikut 4 definisi oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi (XI)

SIA adalah sistem yang digunakan untuk pengumpulan data dan pengolahan data lalu meloporkan informasi yang bersangkutan dan ada hubungannya dengan transaksi keuangan Diana dan Setiawati (2011;4).

penelitian yang dilakukan Chin dan Todd (1995) memeberikan beberapa indikator dalam penerepan teknologo informasi.

- Bermanfaat
- Meningkatkan efektivitas
- Membuat pekerjaan lebih mudah
- Menambah produktifitas
- Mengembangkan kinerja

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

2. Insentif (X2)

Insentif yaitu satu bentuk motivasi yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang maupun barang atas dasar kinerja yang tinggi dan juga rasa pngakuan dari pihak organisasi atau perusahaan terhadap kinerja karyawanya dan besarnya kontribusi terhadap organisasi atau perusahaan. Variabel ini di ukur mengunkan dengan indikator:

- Bonus
- Komisi

Komisi Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. Standar pelayanan dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

3. Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X3)

Gaya Kepemimpinan adalah salah satu pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Indikator yang digunakan dalam kepemimpinan berdasarkan karakteristik kepemimpinan dari Danim (2010: 65-66) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan itu harus memiliki:

- Kejelasan tujuan
- Kemampuan perencanaan seorang pemimpin
- Kontinuitas informasi
- Perlakuan seorang pemimpin terhadap bawahannya atau karyawannya
- Kemampuan pemimpin dalam mengelola tugas.

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. Gaya kepemimpinan dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju

- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah perilaku yang di tampilkan seseorang sebagai prestasi kerja yang dilakukan oleh karyawan secara kualitas dan kuantitas sesuai tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja berdasarkan pernyataan yang di berikan Kristanti (2010) terdiri dari beberapa indikator yaitu:

- Kualitas Pekerjaan (*quality of output*)
- Kuantitas Pekerjaan (*quantity of output*)
- waktu kerja (*time at work*)
- hubungan rekan kerja (*cooperation with others' work*).

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. Kinerja Karyawan dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

Berikut tabel dari definisi operasional variabel :

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel

JENIS VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	SIA adalah sistem yang digunakan untuk pengumpulan data dan pengolahan data lalu meloporkan informasi yang bersangkutan dan ada hubungannya dengan transaksi keuangan Diana dan Setiawati (2011;4).	Bermanfaat : <ul style="list-style-type: none"> • Bermanfaat. • Meningkatkan efektivitas. • Membuat pekerjaan lebih mudah. • Menambah produktifitas. • Mengembangkan kinerja. (Chin & Todd, 1995)	Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5
Insentif (X2)	Insentif yaitu satu bentuk motivasi yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang maupun barang atas dasar kinerja yang tinggi dan juga rasa pngakuan dari pihak organisasi atau perusahaan terhadap kinerja karyawanya dan besarnya kontribusi terhadap organisasi atau perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bonus • Komisi 	Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5

JENIS VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Gaya Kepemimpinan Partisipatif(X3)	Gaya Kepemimpinan adalah salah satu pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahanya	<p>gaya kepemimpinan itu harus memiliki:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan tujuan • Kemampuan perencanaan seorang pemimpin • Kontinuitas informasi • Perlakuan seorang pemimpin terhadap bawahanya atau karyawanya • Kemampuan pemimpin dalam mengelola tugas. <p>(Danim, 2010: 65-66)</p>	Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah perilaku yang di tampilkan seseorang sebagai prestasi kerja yang dilakukan oleh karyawan secara kualitas dan kuantitas sesuai tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Pekerjaan (<i>quality of output</i>) • Kuantitas Pekerjaan (<i>quantity of output</i>) • waktu kerja (<i>time at work</i>) • hubungan rekan kerja (<i>cooperation with others' work</i>). <p>(Kristanti, 2010)</p>	Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), metode deskriptif adalah metode memeriksa status sekelompok orang, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa di masa sekarang. Bougie (2016) menambahkan bahwa metode deskriptif dilakukan untuk menemukan dan menjelaskan karakteristik variabel yang diperiksa dalam situasi. Selain itu, statistik deskriptif adalah proses mentransformasikan data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden diperoleh dari kuesioner dan Penjelasan sehingga mudah ditafsirkan. Penelitian ini menggunakan tiga parameter dalam menggambarkan kondisi. Tiga parameter itu kisaran skor (maksimum dan minimum), rata-rata, dan median.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menggambarkan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang diukur. Ghozali (2011) berpendapat bahwa uji validitas digunakan dalam melihat benar atau tidak kuesioner yang dibuat. Nazarudin dan Basuki (2015) dalam menguji tingkat validitas penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 15. Uji validitas dikatakan terpenuhi apabila nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ pada *Corrected Item-Total correlation* dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*.

3. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011:47) Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat konsistensinya terhadap suatu hasil pengukuran apabila

dilakukan lebih dari satu kali dengan fenomena atau dengan gejala yang sama serta alat ukur yang sama. Nugroho (2005) mengatakan bahwa reliabilitas suatu variabel dapat dikatakan sudah baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Uji reabilitas di atas dapat dilihat dari hasil *output* program SPSS. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbanch Alpha* melebihi nilai 0,6 dalam pengujianya Sekaran (2006). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian *reliabel* diantaranya:

Tabel 3. 2 Kriteria reliabel

<i>Nilai Cronbach Alpha</i>	Hasil
Lebih kecil dari 0,6	Tidak <i>reliabel</i>
0,6 Sampai 0,7	Dapat diterima
0,7 Sampai 0,8	Baik
Lebih Dari 0,8	<i>reliabel</i>

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki atau mendekati distribusi normal. Suatu data yang baik apabila data tersebut mencerminkan pola distribusi normal. Santoso (2009) mengatakan “Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal dan dasar pengambilan keputusan”. 1) Jika data mendekati garis diagonal maka dapat dikatakan normalitas. 2) Jika data menjauh dari garis diagonal dapat dikatakan tidak normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini

one sample kolmogrov smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai *probability asymp. sig (2-tailed)* $> 0,05$

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa dilakuknya pengujian multikolinearitas itu untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi dengan variabel bebas (independen). Dalam menguji multi korelasi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) pada setiap variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$ maka variabel dapat dikatakan bebas dari multikorelitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidak samaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji gleser. Data mengalami heteroskedastisitas apabila nilai sig < 0.05 . sedangkan data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai sid $> 0,05$.

H. Teknik Analisis Data

teknik analisis merupakan lankah penting untuk dapat menyimpulkan hasil dari suatu penelitian. Metode analisi kuantitatif merupakan metode yang menggunakan bantuan statistik untuk dapat memecahkan masalah. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sehingga dalam menyimpulkan hasil penelitian ini

menggunakan analisis kuantitatif berupa statistik deskriptif untuk dapat menganalisis data yang di ambil dari sampel yang sudah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Analisis linier berganda ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh tiga variabel independen (X) terhadap nilai dependen (Y) sebelum mealkuakn analisis linier berganda dilakukan dulu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikorelitas dan uji heteroskedastistas. Setelah melakuka uji asumsi klasik selanjutnya dapat dilakukan uji analisis linier berganda diantaranya uji nilai F, uji nilai t dan uji koefisien determinasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis linier berganda yaitu digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen ($X_1, X_2, X_3,.. X_n$) kepada variabel dependen yaitu (Y). Analisis regresi linier berganda juga bisa dipakai untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah hubungan variabel tersebut positif atau negatif. Adapun formula yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Insentif

X3 = Gaya Kepemimpinan

e = Suku kesalahan atau *error* diasumsikan 0

I. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau biasa diebut dengan uji F adalah salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama kepada variabel dependen.

Dasar dalam pengambilan keputusan untuk menyimpulkan ini menggunakan angka probabilitas signifikan yang dijelaskan oleh Ghozali (2011). Apabila angka probabilitas $> 0,05$ maka Hipotesis diterima. Sedangkan jika angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3) memengaruhi variabel dependen (Y) secara terpisah atau parsial. Pengujian signifikansi parsial ini merupakan pengujian inti dari penelitian

ini dikarenakan penelitian ini ingin melihat seberapa besar tingkat pengaruh yang diberikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi dari $>$ dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

